BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pengertian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:41) sebagai berikut:

> Sebelum peneliti memilih variabel apa yang akan diteliti perlu melakukan studi pendahuluan pada objek yang akan diteliti. Jangan sampai terjadi membuat rancangan penelitian dilakukan di belakang meja, tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada di objek penelitian.

Suharsimi Arikunto (2000:116) menyatakan bahwa: "Objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Sedangkan benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan disebut objek".

Selain penjelasan diatas, pengertian objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) adalah sebagai berikut: "Bahwa objek penelitian menjelaskan tentang apa dan apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa objek variabel yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Objek penelitian yang menjadi focus penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan Dividen (DPR) (X_1) dan Profitabilitas (ROE) (X_2) sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

2. Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas.

3.2 Metodologi Penelitian

Sugiyono (2010:2) menyatakan bahwa: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian digunakan untuk pemecahan masalah yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2010:13) menjelaskan metode deskriptif sebagai berikut: “Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mengetahui perkembangan Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.

Sedangkan metode verifikatif menurut Umi Narimawati (2010:29) adalah : "Penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dalam kehidupan.”

Menurut Sugiyono (2010 :8) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

> Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada analisis data numerik (angka) dan berguna untuk menjawab rumusan masalah yaitu hubungan antara variable *independent* dengan variable *dependent* secara parsial dan simultan.

Berdasarkan konsep diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, analisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Dalam penelitian ini, metode verifikatif tersebut digunakan untuk menguji pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, baik secara parsial maupun simultan serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2005:84) yaitu : "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perancamham dan pelaksanaan penelitian."

Adapun pengertian dari desain penelitian menurut Husein (2005:54-55) adalah : "Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pernyataan-pernyataan peneltitian."

Langkah-langkah penelitian menurut Sugiyono (2009:13) yang penulis terapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sumber masalah

Mencari dan menetapkan fenomena yang menjadi sumber masalah yaitu mengenai pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

2. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana perkembangan Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dan seberapa besar pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai

Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

Peneliti dapat membaca referensi teoritis dan penemuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis).

4. Pengajuan hipotesis

Hipotesis penelitian yang dirumuskan yaitu sebagai berikut: Kebijakan Dividen dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

5. Metode penelitian

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

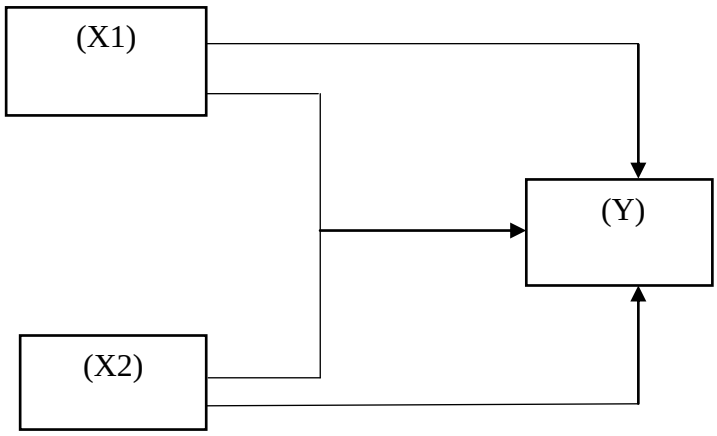
6. Menyusun instrument penelitian

Instrument ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument pada penelitian ini berbentuk data yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu

7. Kesimpulan

Langkah terakhir dari suatu periode penelitian adalah penarikan kesimpulan, yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah berdasarkan informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar pembuatan keputusan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat digambarkan desain penelitian dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

X1 = Kebijakan Dividen (DPR)

X2 = Profitabilitas (ROE)

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tabel desain penelitian dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang Digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	Deskriptif	Deskriptif & Verifikatif	Perusahaan Perbankan yang Terdaftar	Time Series & Cross Sectional

			di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015	
T-2	Deskriptif	Deskriptif & Verifikatif	Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015	Time Series & Cross Sectional
T-3	Deskriptf	Deskriptif & Verifikatif	Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015	Time Series & Cross Sectional
T-4	Deskriptif & Verifikatif	Deskriptif & Explonatory Survey	Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015	Time Series & Cross Sectional

3.2.2 Operasionalisasi Variabel dan Tabel

Penjelasan variabel menurut Sugiyono (2001:38) yaitu: "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya."

Sedangkan pengertian operasional variabel menurut Umi Narimawati (2008:30) adalah sebagai berikut:

> Operasionalisasi variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan oleh penulis yaitu, Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas/Independen (X)

Menurut Sugiyono (2009:4) pengertian variabel bebas yaitu: "Variabel *independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)."

Sedangkan menurut Umi Narimawati (2010:27) variabel bebas yaitu:

> Variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang sepenuhnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi dalam kaitannya dengan variabel lain.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen (X1) dan *Profitabilitas* (X2) yang ditentukan dengan skala rasio.

2. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Pengertian variabel dependen menurut Sugiyono (2010:39) yaitu: "Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

Sedangkan menurut Umi Narimawati (2010:27) variabel tidak bebas yaitu: "Variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel

bebas. Variabel tergantung adalah variabel yang kebenarannya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas."

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Nilai Perusahaa (Y). Untuk lebih jelasnya indikator tersebut dapat dituangkan dalam tabel operasional berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kebijakan Dividen (X1)	Dividen merupakan pembayaran dari perusahaan kepada para pemegang saham atas keuntungan yang diperolehnya. Apabila perusahaan penerbit saham mampu menghasilkan laba yang besar maka ada kemungkinan pemegang saham akan menikmati keuntungan dalam bentuk dividen yang besar pula. Dividen dapat diartikan sebagai pembagian laba kepada para pemegang saham perusahaan sebanding dengan jumlah saham yang dipegang oleh	- Dividen Per Lembar Saham - Pendapatan Per Lembar Saham $\text{DPR} = \frac{Dividen\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share} \text{X } 100\%$	%	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
	masing-masing pemilik. Felly dan Maswar (2016)			
Profitabilitas (X2)	profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Agus Sartono (2001:122)	- Laba setelah pajak (EAT) - Modal Sendiri $\text{ROE} = \frac{EAT}{Total\ Equity} \text{X } 100\%$	%	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Rasio penilaian merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pada masyarakat (investor) atau pada para pemegang	- Harga Pasar Saham - Nilai Buku Per Lembar Saham $\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	X	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
	saham, rasio ini memberikan informasi seberapa besar investor menghargai perusahaan sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi dibanding dengan nilai nilai buku saham. Sutrisno (2012:215)			

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah oleh pihak pertama, yaitu perusahaan. Data sekunder tersebut berupa data rasio keuangan serta berbagai referensi buku dan jurnal yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis.

Menurut Umi Narimawati (2007:51) menyatakan bahwa data sekunder adalah: "Data yang sudah ada, data tersebut dikumpulkan sebelumnya untuk tinjauan-tinjauan yang tidak mendesak".

Sedangkan menurut Sugiyono (2010:139) mendefinisikan data sekunder adalah: "Sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan

memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku serta dokumen perusahaan."

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan publikasi perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.2.3.2 Teknik Penetuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:80) populasi didefinisikan sebagai berikut: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah data 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka penulis melakukan penelitian pada objek tertentu, karena objek dalam populasi terlalu luas, maka penulis mengguanakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2010:81) sampel didefinisikan sebagai berikut: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, penulis melakukan teknik pengambilan sampling *non probability sampling.* Pengertian *non probability sampling* Menurut Sugiyono (2010:84) yaitu: "Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel".

Jenis *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Sugiyono (2010:85) mengemukakan bahwa: "*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Adapun pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Data laporan keuangan perusahaan adalah dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut selama lima tahun yaitu 2011-2015.
3. Laporan keuangan yang dipublikasikan memilki data yang diperlukan untuk penelitian yaitu data pembyaran dividen (DPR), profitabilitas (ROE) dan nilai perusahaan (PBV) per 31 Desember tahun 2011-2015.

Tabel 3.3

Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria	Perusahaan Perbankan
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar pada di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015	43
2	Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut selama lima tahun yaitu 2011-2015	14
3	Laporan keuangan yang dipublikasikan memilki data yang diperlukan untuk penelitian yaitu data pembayaran dividen (DPR), profitabilitas(ROE) dan nilai perusahaan (PBV) per 31 Desember tahun 2011-2015	6

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun (*time series*) yaitu tahun 2011-2015. Total sampel 30 data (pooled data) yaitu data keuangan 6 perusahaan selama 5 tahun.

Tabel 3.4

Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Tahun
1	PT. Bank Central Asia Tbk.	2011-2015
2	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.	2011-2015
3	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.	2011-2015
4	PT. Bank Jawa Barat dan Banten Tbk.	2011-2015
5	PT. Bank Mandiri Tbk.	2011-2015
6	PT.Bank Tabungan Negara Tbk	2011-2015

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga metode pengumpulan data menggunakan cara *non participant observation*. Dengan demikian langkah yang dilakukan adalah dengan mencatat seluruh data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu pada Bursa Efek Indonesia periode kurun waktu tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu:

1. Penelitian secara langsung

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara pengumpulan dokumen-dokumen.

2. Studi pustaka

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

Menurut Umi Narimawati (2010:41), rancangan analisis adalah:

> Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penulis melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

3.2.5.1 Rancangan Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengetahui perkembangan Kebijkan Dividen, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, yang dituangkan kedalam bentuk diagram batang, yaitu dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun dasar dengan perkembangan tahun berikutnya dibandingkan dengan perkembangan tahun dasar kemudian dikalikan 100%, lalu diuraikan ke dalam grafik, tabel atau diagram, dengan rumus:

- Rumus perkembangan untuk data dengan ukuran Rp:

$$Perkembangan \frac{P1 - P0}{P0} \; x \; 100\%$$

- Apabila ukuran variabel dalam ukuran persen:

$$Perkembangan = P1\text{-}P0$$

Keterangan:

P0 = Tahun dasar

P1 = Tahun berikutnya

- Kebijakan Dividen

$$\text{DPR} = \frac{Dividen\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share} \text{X } 100\%$$

Dividen Payout Ratio yang membandingkan dividen per lembar saham dengan pendapatan per lembar saham. Skala yang digunakan adalah skala rasio dengan menggunakan ukuran persen (%).

- Profitabilitas

Rasio ini membandingkan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri. Skala yang digunakan adalah skala rasio dengan ukuran satuan persen (%).

$$\text{ROE} = \frac{EAT}{Total\ Equity} \text{X } 100\%$$

- Nilai Perusahaan

Rasio ini membandingkan antara harga pasar saham dengan nilai buku. Skala yang digunakan adalah skala rasio dengan ukuran satuan kali (X).

$$\text{PBV} = \frac{Harga\ Pasar\ SaHam}{Nilai\ Buku}$$

3.2.5.2 Rancangan Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Analisis verifikatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka. Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada laporan keuangan. Dari hasil analisis tersebut akan didapat pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Metode verifikatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh nilai variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diubah.

Menurut Sugiyono (2012: 213), analisis regresi adalah: "Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila naik variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya".

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis linier berganda. Analisis linier berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk mengetahui besarnya pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) dan Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Persamaan yang menyatakan bentuk hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) disebut dengan persamaan regresi.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan Kebijakan Dividen (DPR) dan Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada enam perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis linier berganda digunakan

dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2).

Bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Sumber : Sugiyono (2010 :192)

Keterangan :

1. Y = Nilai Perusahaan (PBV)
2. α = Bilangan berkonstanta
3. $\beta_1 X_1$ = Koefisien regresi Kebijakan Dividen (DPR)
4. $\beta_2 X_2$ = Koefisien regresi Profitabilitas (ROE)
5. ϵ = Faktor lain yang mempengaruhi

B. Uji Asumsi Klasik

Dalam mencari regresi berganda, penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik, yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator yang baik. Adapun ke empat uji asumsi klasik itu adalah:

1) Uji Normalitas

Uji mormalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

a) Analisis statistik

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0: Data residual berdistribusi normal

H_a: Data residual tidak berdistribusi normal

b) Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan distribusi histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan ploting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Pada prinsipnya uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan menurut Imam Gozali (2006: 110):

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut (Imam Ghozali, 2006:91):

1. Nilai R2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisi matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
3. Multikolonieritas dapat dilihat juga dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap

variabel independen manakah dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena VIF = 1/Tolerance). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance <0,10 atau sama dengan nilai VIF>10.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Untuk menguji ada tidaknya *heteroskedastisitas* digunakan Uji Glejser, yaitu dengan mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003) dengan persamaan regresi :

$$| Ut| = \alpha + \beta Xt + vt$$

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-l (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau

tidaknya autokorelasi dengan uji *Durbin – Watson (DW test)*. Uji *Durbin – Watson* hanya digunakan untuk korelasi untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation)* dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari daya residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin – Watson (D-W)

$$D - W = \frac{\Sigma \left(et - e\,t-1\right)}{\Sigma e_t^2}$$

Sumber: Gujarati (2001: 167)

Kriteria uji: Bandingkan dengan nilai D – W dengan nilai d dari tabel Durbin Watson:

a. Jika D-W $< d_L$ atau D-W $> 4 - d_L$, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokorelasi.
b. Jika $d_U <$ D-W $< 4 - d_U$, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.
c. Jika $d_L \leq$ D-W $\leq d_U$ atau $4 - d_U \leq D - W \leq 4 - d_L$, tidak ada kesimpulan.

   Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan runs test.

C. Uji Korelasi

Koefisien korelasi simultan antara kebijakan dividen (X_1), profitabilitas (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\boldsymbol{r X_1 X_2 Y = \frac{r^2 X_1 Y + r^2 X_2 Y - 2 r X_1 Y . r X_2 Y . r X_1 X_2}{\sqrt{(1 - r^2 X_1 X_2)}}}$$

Besarnya Koefisien Korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

1. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
2. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interpretasi dari nilai koefisien korelasi :

- Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika independen (X) naik maka dependen (Y) turun atau sebaliknya).
- Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dan hubungannya searah, (jika variabel independen naik, maka variabel dependen naik, dan jika variabel independen turun, maka variabel dependen turun).

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.5
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Lemah
0,200 - 0,399	Lemah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono 2010:184)

D. Uji Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien determinasi (Kd) dengan asumsi dasar faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan atau tetap. Nilai variabel

bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (r2). Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka menunjukan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Dalam hal ini, terdapat dua analisis koefisien yang dilakukan, yaitu analisis koefisien determinasi berganda dan analisis koefisien korelasi parsial.

1. Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r). Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) dan Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel X1 (Kebijakan Dividen) dan variabel X2 (Profitabilitas) terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan) secara parsial. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi parsial, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta (nilai standardize ed coefficients)

Zero order = Matriks korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana:

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kuat

3.2.6 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010:159) mendefinisikan hipotesis sebagai berikut: "Hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian."

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan variabel pengukuran

   Variabel X1 = Kebijakan Dividen

   Variabel X2 = Profitabilitas

   Variabel Y = Harga Saham

2. Menentukan hipotesis nol (0)

   Ho : $\beta \leq 0$. Kebijakan Dividen dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. Menentukan hipotesis alternative

Ha : $\beta > 0$. Kebijakan Dividen dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Rancangan pengujian hipotesis ini akan dimulai dengan penetapan hipotesis penelitian, kemudian akan dilakukan pemilihan dan perhitungan test statistik serta penetapan tingkat signifikasi.

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya hubungan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah pengujian hipotesis nol (Ho) yang menyatakan bahwa koefisien korelasi tidak berarti atau tidak signifikan sedangkan hipotesis alternatif (Hi) menyatakan bahwa koefisien korelasinya berarti atau signifikan. Adapun Ho dan Hi adalah sebagai berikut:

1. Pengujian secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{R2 \ / \ K}{1 - R2/(n-k-1)}$$

(Sumber: Sugiyono, 2010:267)

Dimana:

R = koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel indepeden

n = Jumlah anggota sampel

Menurut Umi Narimawati (2010:51), pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada tabel *Analysis of Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan Microsoft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis,}$ maka H0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat ditolak sebaliknya.

b. Hipotesis

H0; $\beta_1, \beta_2 \leq 0$, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H_a; $\beta_1, \beta_2 > 0$, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2. Pengujian secara Parsial

a. Rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_i = \frac{P_{YXI}}{\sqrt{\frac{(1-R^2XY \ldots .Xk)CRii}{(n-k-1)}}} \quad I = 1,2,3 \ldots, 5$$

(Sumber: Umi Narimawati, 2010:53)

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-l dengan taraf signifikansi 5%.

b. Melakukan uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, hipotesisnya sebagai berikut:

$H_{0\,;}\,\beta_1 \leq 0$, Kebijakan Dividen secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a\,;\,\beta_1 > 0$, Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{0\,;}\,\beta_2 \leq 0$, Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a\,;\,\beta_2 > 0$, Profitabilitas secara parsial berpengaruh positf terhadap Nilai Perusahaan.

c. Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila $t_{hutang} < t_{tabel}$ (α=0,05)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α=0,01) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.



(Sumber: Andi Supangat, 2007:295)

Gambar 3.2

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

3. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan atau penerimaan, maka Ho ditolak atau diterima dan Ha diterima atau ditolak. Artinya koefisien regresi signifikan atau tidak signifikan. Kesimpulannya, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Tingkat signifikannya yaitu 5% ($\alpha = 0{,}05$) artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) pengaruh yang signifikan antara dua variabel tersebut.